

**UPAYA TIONGKOK DALAM MENCAPAI KEPENTINGAN ENERGI
DI WILAYAH ARKTIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh:

Mega Anggraini

1610851019

Pembimbing:

Sofia Trisni, S.IP,M.A (IntRel)

Inda Mustika Permata, S.IP.M.A

NIP. 198210182015042002

NIP.199112262019032015

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

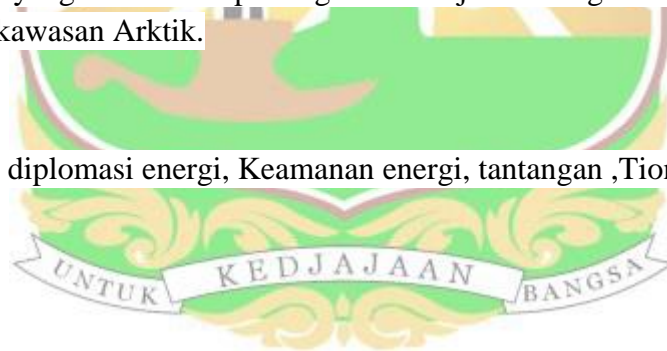
2020

ABSTRAK

UPAYA TIONGKOK DALAM MENCAPAI KEPENTINGAN ENERGI DI WILAYAH ARKTIK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Tiongkok dalam mencapai kepentingan energi di kawasan Arktik ditengah berbagai kendala seperti mencairnya lapisan es dan tidak ada kepemilikan yang jelas terhadap sumber daya yang melimpah. Melalui inisiasi BRI, Presiden Xi Jinping membawa Tiongkok pada pertumbuhan ekonomi yang pesat yang membutuhkan pasokan energi yang banyak, sehingga Arktik menjadi alternatif wilayah untuk eksploitasi energi. Akan tetapi, keinginan Tiongkok menemukan tantangan berupa kebijakan dari beberapa negara-negara seperti Rusia, Kanada, Denmark, Amerika Serikat dan Norwegia. Untuk menjelaskan upaya Tiongkok, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data sekunder yang diterapkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teori keamanan energi yang dijelaskan oleh Bernard D. Cole untuk melihat tantangan yang akan dihadapi Tiongkok dan diplomasi energi sebagai bentuk upaya yang dilakukan Tiongkok. Penelitian ini menemukan bahwa, upaya yang dilakukan Tiongkok dalam mencapai kepentingan energi di kawasan Arktik tergolong *soft diplomacy energy* dengan hasil mendapatkan akses baik untuk mengeksplor ataupun mengeksploitasi sumber daya yang ada melalui dua tahap yakni pertama dengan promosi energi secara global oleh Tiongkok menggunakan hubungan diplomatik serta kerja sama. Kedua, dilahirkannya sebuah kebijakan yakni *silk polar road* sebagai bentuk nyata dari *white paper* yang dirilis pada tahun 2018 terkait Arktik yang memuat kepentingan dan tujuan Tiongkok serta tanggung jawab Tiongkok terhadap kawasan Arktik.

Kata kunci : Arktik, diplomasi energi, Keamanan energi, tantangan ,Tiongkok.



ABSTRACT

CHINA'S EFFORTS TO ACHIEVE ENERGY INTEREST IN THE ARCTIC REGION

This study aims to analyze China's efforts to achieve energy interests in the Arctic region amidst various obstacles such as melting ice sheets and no clear ownership of abundant resources. Through the BRI initiation, President Xi Jinping brought China to a rapid economic growth that required a large supply of energy, so that the Arctic became an alternative area for energy exploitation. However, China's desire to find challenges in the form of policies from several countries such as Russia, Canada, Denmark, the United States and Norway. To explain China's efforts, the writer uses qualitative methods with secondary data collection which are applied in the research. This study uses the energy security theory described by Bernard D. Cole to see the challenges that will be faced by China and energy diplomacy as a form of Chinese efforts. This research finds that the efforts made by China in achieving energy interests in the Arctic region are classified as soft diplomacy energy with the results of gaining access to either exploiting or exploiting existing resources through two stages, firstly by promoting energy globally by China using diplomatic relations and cooperation. Second, the birth of a policy, namely the silk polar road, as a tangible form of the white paper released in 2018 related to the Arctic which contains China's interests and goals as well as China's responsibility to the Arctic region.

Keywords : Arctic, challenge, energy diplomacy, energy security, Tiongkok.

